

Seri Hibah Penulisan Buku *"Islam dalam Disiplin Ilmu"*

PSIKOLOGI ISLAM DARI KONSEP HINGGA PENGUKURAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KATALOG DALAM TERBITAN (KDT)

Nashori, Fuad

Psikologi Islam Dari Konsep Hingga Pengukuran / Fuad Nashori; --. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2016.

278 hlm. ; 24 cm

ISBN 978-602-60361-6-2

e-ISBN 978-602-60361-8-6

Seri Hibah Penulisan Buku
"Islam dalam Disiplin Ilmu"

PSIKOLOGI ISLAM

**DARI KONSEP HINGGA
PENGUKURAN**

Penulis : Fuad Nashori

Editor Teks : Helmi Roichatul Jannah

Editor Tataletak : Saldo Maulana

Desain Sampul : Qisti Rahmahtillah

Terbitan:

Oktober 2016 M / Dzulhijjah 1437 H

Penerbit:



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km 14,5,
Yogyakarta 55584, INDONESIA
Tel. (0274) 896 447 Ext. 1301; Fax. (0274) 896 445
<http://www.uii.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

Kata Pengantar

Terima kasih kepada Allah *Azza wa jalla* yang berkenan memberikan kesehatan, kekuatan, dan berbagai karunia lainnya sehingga memungkinkan penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan buku ini. Apa yang bisa penulis baca dan pahami dari Al-Qur'an adalah karunia yang luar biasa.

Terima kasih kepada Nabi Muhammad yang telah memberi pendidikan kepada semua manusia, termasuk kepada penulis, sehingga mendorong penulis untuk memahami dan mempraktikkan ilmu tersebut. Hadits-hadits yang luar banyaknya menjadikan penulis paham betapa luasnya bentangan pengetahuan beliau.

Terima kasih kepada umat Islam awal maupun masa kini yang menunjukkan kinerjanya yang luar biasa, sehingga apa yang mereka katakan dan lakukan banyak memberi inspirasi kepada penulis. Terima kasih kepada orang-orang berjasa seperti Umar bin Khatthab, Ali bin Abi Thalib, Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah, Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Ismail al-Faruqi, dan banyak nama yang pandangan atau kisah hidupnya penulis jadikan sebagai rujukan buku ini.

Terima kasih kepada pimpinan Universitas Islam Indonesia, khususnya BPA (Badan Pengembangan Akademik), yang telah memotivasi dan memberikan hibah penulisan buku kepada kami. Buku ini merupakan amanah dari BPA yang kami terima melalui program hibah penulisan buku teks.

Terima kasih kepada pengurus Asosiasi Psikologi Islam (API), salah satu sub-organisasi yang berhimpun dalam Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsti), yang aktif menggairahkan wacana psikologi Islami di Indonesia, terutama atas dorongannya kepada seluruh pengurus dan anggotanya untuk mengaktifkan kemampuannya dalam merumuskan teori, melakukan penelitian, dan melakukan berbagai aplikasi psikologi Islami. Terima kasih kepada pengurus Imamupsi (Ikatan Mahasiswa Muslim Psikologi se-Indonesia) yang selama ini terbukti menjadi jaringan yang efektif untuk memarakan pengembangan wacana psikologi Islami. Sebagian isi tulisan ini disampaikan dalam forum ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh Imamupsi.

Terima kasih kepada mahasiswa peserta matakuliah psikologi Islam prodi psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, karena sebagian materi ini telah disampaikan dalam perkuliahan. Semoga ilmu tentang potensi-potensi manusia ini dapat menginspirasi Anda bahwa terbentang berbagai kemungkinan pengembangan diri bagi manusia. Jangan lepaskan cara berpikir dan cara memandang sesuatu sesuai dengan cara pandang Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat sebagai penelaah buku ini, seperti Dr. Munthoha, SH, Dr. dr. Farida Juliantina, serta para editor Dr. Ahmad Rusdi dan Yudi Kurniawan, M.Psi., Psikolog. Terima kasih kepada seluruh pembaca yang menyempatkan diri membaca tulisan ini. Semoga ilmu Anda bermanfaat dan menjadikan Anda lebih mencintai Allah *Azza wa jalla*, Rasul-Nya, sesama umat manusia. Penulis akan lebih berterima kasih bila Anda berkenan mengirimkan tanggapan untuk perbaikan isi buku ini.

Wallahu a'lam bi ash-shawab.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-----------|
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |

PENGANTAR PSIKOLOGI ISLAM

| | |
|--|----|
| Pengertian Psikologi Islam | 1 |
| Momentum Psikologi Islam Indonesia | 2 |
| Momentum Psikologi Islam Dunia | 7 |
| Membedah Wilayah Baru | 8 |
| Dampak Psikologi Islam | 10 |
| Penutup | 19 |

ALIRAN PSIKOLOGI KONTEMPORER:

SEKILAS SEJARAH DAN KRITIK

| | |
|------------------------------------|----|
| Pengantar | 30 |
| Kritik terhadap Psikoanalisis..... | 30 |
| Kritik terhadap Behaviorisme | 41 |
| Psikologi Humanistik | 43 |
| Penutup | 44 |

PARADIGMA DAN POLA PENGEMBANGAN

PSIKOLOGI ISLAM

| | |
|---|----|
| Ontologi | 48 |
| Epistemologi | 53 |
| Aksiologi | 62 |
| Pola Pengembangan Psikologi Islam | 64 |
| Penutup | 69 |

| | |
|---|-----|
| FITRAH, INSAN KAMIL, DAN POTENSI MANUSIA | |
| Fitrah Manusia | 76 |
| Insan Kamil | 80 |
| Potensi Manusia | 81 |
| PRINSIP-PRINSIP TENTANG FISIK DAN JIWA | |
| Prinsip-prinsip tentang fisik dan jiwa | 91 |
| Pengertian Nafs | 93 |
| Kisah diturunkannya Nafs | 100 |
| Komponen Jiwa Manusia (Nafs) | 104 |
| Tingkatan Nafs | 108 |
| Jiwa yang sehat dalam pandangan Islam | 111 |
| Latihan Keseimbangan Jiwa | 112 |
| TIPOLOGI KEPERIBADIAN DALAM PSIKOLOGI ISLAM | |
| Materi | 118 |
| PERKEMBANGAN HIDUP MANUSIA: Perspektif Psikologi Islam | |
| Pendahuluan | 130 |
| Perkembangan Hidup Manusia | 132 |
| Relasi Manusia | 133 |
| PSIKOLOGI ISLAM DALAM BIDANG PENDIDIKAN | |
| Urgensi pendidikan | 155 |
| Tauhid Sebagai Paradigma | 158 |
| Terbentuknya Pengetahuan Awal pada Manusia | 162 |
| Belajar dan berpikir | 168 |
| Peranan Akal dalam Belajar dan Islam | 170 |
| Kesimpulan | 172 |
| PSIKOLOGI ISLAM DALAM BIDANG KLINIS | |
| Tentang Psikologi Klinis | 175 |
| Psikologi Klinis Islami | 176 |
| Kesehatan Jiwa | 176 |

| | |
|--|-----|
| Asesmen/Pengukuran dalam Psikologi Islam | 183 |
| Intervensi dalam Psikologi Islam | 186 |
| Model Aplikasi Psikologi Klinis Islam | 189 |

PSIKOLOGI ISLAM DALAM INDUSTRI DAN ORGANISASI

| | |
|--|-----|
| Ruang Lingkup Psikologi Industri Dan Organisasi | 197 |
| Perspektif Organisasi dalam Islam | 198 |
| Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam | 201 |
| Bekerja dalam Perspektif Islam: Etos Kerja Islami | 205 |
| Kajian Kepemimpinan dalam Perspektif Islam: Kepemimpinan Profetik | 211 |

PSIKOLOGI ISLAM DALAM BIDANG PSIKOLOGI SOSIAL

| | |
|--|-----|
| Perilaku Prososial | 224 |
| Peacebuilding: Akhlaq Meminta Maaf Dalam Islam | 231 |

METODE PENELITIAN PSIKOLOGI ISLAM

| | |
|---|-----|
| Pendahuluan | 242 |
| Memosisikan Metode dalam Psikologi Islam | 249 |
| Wilayah Kajian Psikologi Islam dan Implikasi Metodologisnya | 260 |
| Pengukuran Konstruk dalam Psikologi Islam | 265 |
| Penutup | 274 |

PENGANTAR PSIKOLOGI ISLAM

Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu memahami pengertian psikologi Islam
2. Mahasiswa mampu memahami momentum psikologi Islam di Indonesia
3. Mahasiswa mampu memahami momentum psikologi Islam di dunia
4. Mahasiswa mampu memahami psikologi Islam membedah wilayah baru
5. Mahasiswa mampu memahami dampak kehadiran psikologi islami

A. Pengertian Psikologi Islam

Para ahli menggunakan berbagai sebutan untuk wacana ini, di antaranya adalah psikologi Islam, psikologi islami, psikologi modern dalam perspektif Islam (*modern psychology in islamic perspective*), psikologi kenabian (profetik), psikologi sufi, psikologi Al-Qur'an, psikologi qurani, nafsiologi, dan psikologi motivatif. Namun, sebutan yang paling banyak digunakan adalah psikologi islami dan psikologi Islam. Keduanya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *Islamic Psychology* dan ke dalam bahasa Arab menjadi *'ilm al-nafs al-islamiy*. Dua istilah itu dianggap memiliki pengertian yang sama, namun untuk keperluan pengembangan ilmu para ahli bersepakat untuk menggunakan istilah psikologi Islam.

Konferensi IV Asosiasi Psikologi Islam - Himpsi (2015) mengambil keputusan untuk mengubah istilah psikologi islami menjadi psikologi Islam, baik pada nama asosiasi maupun nama kajian. Sebelum 2015 bernama Asosiasi Psikologi Islami, kini berubah menjadi Asosiasi Psikologi Islam. Sebelumnya nama resmi kajian adalah psikologi islami, kini menjadi psikologi Islam. Tim *ad hoc* API yang menyampaikan hasil kajiannya dalam konferensi bahwa baik pengguna istilah psikologi islami maupun psikologi Islam sepakat untuk menempatkan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai dasar pengembangan ilmu dan memosisikan wacana ini sebagai bagian dari psikologi kontemporer. Istilah Islam dipandang lebih tepat dibandingkan dengan istilah islami. Ini juga yang menjadikan digunakannya nama ilmu ekonomi Islam, sosiologi Islam, ilmu hukum Islam, ilmu kedokteran Islam, dan sejenisnya.